

# Pengaruh Religiusitas terhadap Keterlibatan Orang Tua dan Self-Esteem sebagai Mediator

Oleh:

Risca Setya Rachman

Lely Ika Mariyati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

# Pendahuluan

- Pendidikan adalah komponen penting yang harus kita miliki di dunia ini karena pendidikan merupakan bekal diri dalam menghadapi dunia bermasyarakat [1]
- Perkembangan anak-anak juga ditentukan oleh pengasuhan orang tua. Pola pendidikan dan pengasuhan anak pada zaman modern seperti sekarang ini berdiri diatas tiga “pilar” utama: Rumah (keluarga), Masyarakat (tetangga sekitar) dan Sekolah (guru dan teman sekolah).
- Orangtua didefinisikan sebagai peran penting dalam keluarga khususnya dalam mengasuh dan mendidik seorang anak. Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak dan mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak hal ini diatur dalam Undang-Undang no 35 tahun 2014 [7]. Keterlibatan orang tua dalam aspek pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi anak dalam belajar. Seperti orang tua dapat membantu anak mengurangi perilaku bermasalah dan meningkatkan fokus mereka dalam proses belajar [8]
- Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan orang tua siswa. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa Perlunya orang tua terlibat dalam Pendidikan anak terutama pada aspek afektif yang berkaitan dengan tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur dan menghargai pendapat orang lain. Keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan orang tua, kondisi sosial ekonomi, dukungan sekolah, dan waktu luang.

- Artinya masih ada masalah terkait keterlibatan orangtua terhadap belajar anak dari fenomena diatas khususnya pada aspek communication.
- Arisya'bani menyebutkan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua diantaranya 1) Pendidikan Orang Tua, 2) Ketersediaan Waktu, 3) Sosial Ekonomi:[15]. Keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal; faktor internal meliputi a) keyakinan orang tua mengenai pentingnya peran serta mereka dalam pendidikan anak. b) Persepsi orang tua terhadap undangan untuk terlibat dalam aktivitas pendidikan seperti keterlibatan. c) Konteks kehidupan yang dijalani oleh orang tua. Dan eksternal meliputi 1) Faktor karakteristik anak, 2) Besar keluarga, 4) Faktor ekonomi dan sosial, 5) Pendidikan, 6) Kesukuan dan budaya [16]

- Keyakinan orang tua mengenai pentingnya peran pengasuhan dan pendampingan pada anak dapat bersumber dari pengetahuan. Keyakinan juga diperoleh dari persepsi atau penilaian diri, seperti; kepuasan diri, merasa berharga, dll yang sering disebut dengan *self-esteem*. Sehingga dapat diartikan bahwa pengetahuan khususnya dalam hal parenting yang diperoleh orang tua dapat meningkatkan keyakinan diri dan kesadaran spiritual, yang selanjutnya dapat meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pengasuhan [17]
- Sudi at all [32] mengatakan bahwa semakin tinggi religiusitas individu, maka semakin mempengaruhi kemampuan personal (untuk dirinya sendiri), interpersonal, serta kemampuan sosialnya, sehingga ia mampu membantu mengembangkan serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk membantu dan bermanfaat bagi orang lain. Orang tua yang memiliki religiusitas akan sadar bahwa mendidik anak merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan dengan ikhlas, serta yakin bahwa mereka akan mampu menjadi orang tua yang baik [33].

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bedasarkan pemaparan pendahuluan yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

apakah ada pengaruh antara religiusitas terhadap keterlibatan orang tua dengan menjadikan self-esteem sebagai variabel mediator?

# Metode

- Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Korelasi
- Dalam menganalisa data penelitian akan menggunakan model analisis jalur mediasi (*mediated path model*)
- Populasi penelitian ini adalah Orang tua siswa yang berada pada SDN X Sidoarjo yang berjumlah 715 orang.
- Sampel penelitian ditentukan menggunakan tabel *krejcie & morgan*. Sehingga didapatkan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 248 orang tua siswa
- Adapun tehnik sampling yang digunakan adalah menggunakan *Metode Accidental Sampling* dengan teknik *non-Probability Sampling*

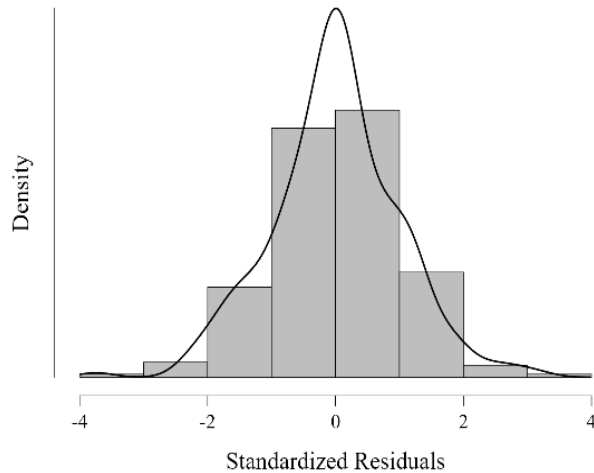
- Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi alat ukur psikologi yang telah terpakai pada penelitian sebelumnya. Adapun validitas dan reliabilitas dari alat ukur juga menggunakan tryout terpakai yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.
- Alat Ukur **Religiusitas**. Menggunakan Skala Religiusitas yang digunakan **disusun** oleh **Mariyati et al.** [36] berdasarkan pada **teori Glock dan Stark** yang menyebutkan religiusitas memiliki 5 aspek, yaitu: keyakinan atau ideologis, praktik ibadah atau ritualistik, pengalaman atau eksperinsial, pengetahuan agama atau intelektual, dan dimensi konsekuensi. Nilai uji validitas aitem skala ini bergerak dari 0,379 – 0,772 dengan total 28 aitem yang diuji yakni 2 gugur dan 26 aitem valid. Sedangkan pada uji realibilitas diperoleh hasil bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,904.

- Alat ukur **Self Esteem** Menggunakan **skala Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)** yang dikembangkan **oleh Rosenberg (1965)** dan telah dilakukan translasi serta **modifikasi oleh Syahfitri**. Menurut teori Rosenberg, self-esteem terbagi menjadi dua aspek diantaranya adalah penerimaan diri dan penghargaan diri. Setelah dilakukan uji validitas, ditemukan bahwa semua aitem memenuhi kriteria validitas, sehingga 10 aitem dinyatakan valid. Nilai validitas aitem bergerak dari 0,732 – 0,357 dan pada uji reliabilitas mendapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,896.
- Alat ukur **Keterlibatan Orang Tua**. Menggunakan skala yang **disusun oleh Febriastuti**. Skala dengan **teori yang dibangun oleh Epstein** dimana terdapat 6 aspek diantaranya adalah Parenting, Communication, Volunteering, Learning at Home, Decision Making, Collaborating with Community. Hasil uji validitas diperoleh 18 aitem pernyataan valid dan 1 aitem gugur. Nilai reliabilitas skala keterlibatan orang tua ini memiliki Cronbach's Alpha 0,869 sehingga disebut reliabel yang artinya dapat digunakan dalam penelitian.

- Analisa alat ukur ini dilakukan dengan bantuan *software JASP 18.2*.

# Hasil

## Uji normalitas *Shapiro wilk*



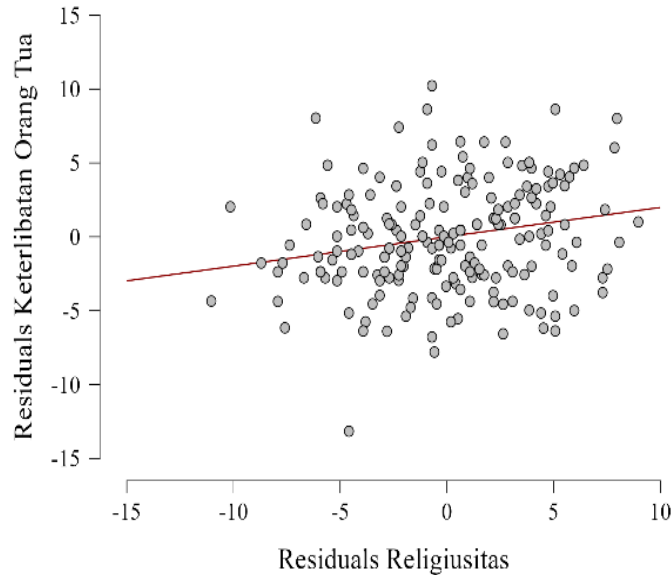
Bedasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode grafik, maka ditemukan data penelitian memiliki titik residual tertinggi berada di titik 0, sehingga titik puncak dari grafik garis yang terbentuk juga berada di titik 0.

Shapiro-Wilk	P
0.992	0.126

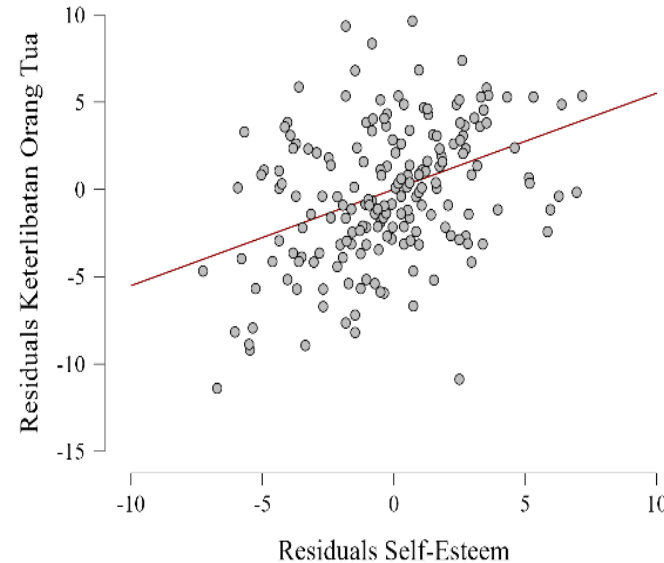
Data analitik menunjukkan bahwa nilai  $p = 0.126$  yang memenuhi syarat data terdistribusi normal yaitu  $p > 0,05$ . Sehingga data tersebut mendukung terpenuhinya normalitas data.

- Uji Linieritas

**Gambar 2.** Uji Linearitas Religiusitas dengan Keterlibatan Orang Tua



**Gambar 3.** Uji Linearitas *Self Esteem* dengan Keterlibatan Orang Tua



Selanjutnya, uji linearitas yang juga menggunakan **metode grafik** menunjukkan bahwa residual data penelitian dari religiusitas dengan keterlibatan orang tua dan *Self Esteem* dengan keterlibatan orang tua berkumpul mendekati garis linear yang condong keatas. Selain itu, titik-titik residual yang berkumpul jika ditarik garis akan membentuk bentuk oval yang menandakan linearitas antara variabel.

- Uji Linieritas

Deviation From Linearity	p
Keterlibatan Orang Tua – Religiusitas	0,63
Keterlibatan Orang Tua - Self Esteem	0,52

Menunjukkan bahwa uji linearitas untuk variabel keterlibatan orang tua dengan religiusitas mendapatkan skor  $p = 0,63$  dan keterlibatan orang tua dengan *self-esteem* mendapatkan skor  $p = 0,52$ . Kedua skor tersebut telah memenuhi standard asumsi linearitas yaitu nilai  $p > 0,05$  sehingga dapat dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

- Uji Korelasi

Variabel	Self-Esteem	Religiusitas	Keterlibatan Orang Tua
Self-Esteem	-	-	-
	-	-	-
Religiusitas	0.155	-	-
	.015	-	-
Keterlibatan Orang Tua	0.427	0.266	-
	.000	.000	-
Mean	29.95	78.13	59.94
Standar Deviasi	2.664	3.838	3.713

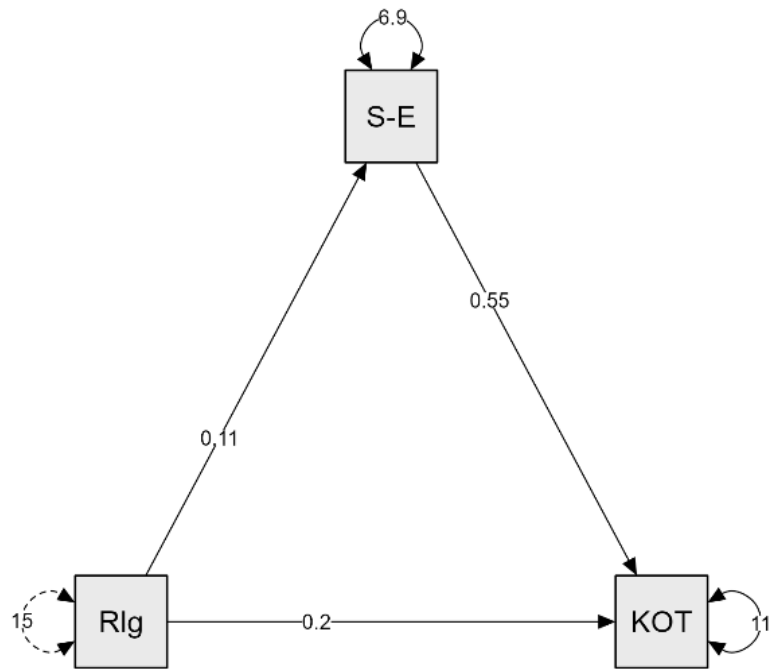
Bedasarkan hasil uji ditemukan bahwa religiusitas memiliki hubungan **positif** dan signifikan pada *self-esteem* dengan nilai  $r = 0.115$ ,  $p = 0.015$  ( $<0.05$ ), lebih lanjut pada variabel keterlibatan orang tua dengan *self-esteem*  $r = 0.427$ ,  $p = 0.000$  ( $<0.05$ ) dan hal serupa juga ditemukan pada variabel keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif yang signifikan dengan religiusitas  $r = 0.266$ ,  $p = 0.000$  ( $<0.05$ ).

- Mediation Analysis

Ditemukan pula bahwa direct effect dari religiusitas dan keterlibatan orang tua terbukti signifikan ( $z = 3.625, p < .001$ ). Selanjutnya indirect effects dari peran religiusitas kepada keterlibatan orang tua di mediasi oleh Self Esteem terbukti signifikan ( $z = 2.324, p < 0,02$ ).

		95% Confidence Interval					
Effects		Estimate	Std. Error	z-value	P	Lower	Upper
<b>Direct effects</b>	Religiusitas - Keterlibatan Orang Tua	0.199	0.055	3.625	< .001	0.091	0.306
<b>Indirect effects</b>	Religiusitas - Self-Esteem - Keterlibatan Orang Tua	0.059	0.025	2.324	0.020	0.009	0.109
<b>Total effects</b>	Religiusitas - Keterlibatan Orang Tua	0.258	0.059	4.353	< .001	0.142	0.374

# Path plot



KOT: Keterlibatan Orang T  
S-E: Self-Esteem  
Rlg: Religiusitas

# Pembahasan

- Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, *direct effect* dari religiusitas terhadap keterlibatan orang tua terbukti signifikan ( $z\text{-value} = 3.625$ ,  $p\text{-value} < 0.001$ ). Artinya, terdapat pengaruh langsung antara religiusitas dengan keterlibatan orang tua. Selajutnya, *indirect effects* dari peran religiusitas kepada keterlibatan orang tua yang di mediasi oleh *self-esteem* juga terbukti signifikan ( $z\text{-value} = 2.324$ ,  $p\text{-value} 0.020$ ), yang menandakan jika *self-esteem* dapat menjadi variabel mediator atau yang menghubungkan antara religiusitas dengan keterlibatan orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Puztai dan Fényes [27] yang menemukan bahwa religiusitas dari orang tua menjadi penentu yang signifikan pada keterlibatan orang tua pada aktivitas dan pendidikan anaknya.
- Orang tua yang religius akan menjadikan agama sebagai pedoman dalam mengonsep parenting yang akan diterapkan dalam mendidik dan membesarkan anak, sehingga cenderung berpegang teguh kepada agama yang mengajarkan ketenangan, kesabaran, keikhlasan, dan banyak hal positif lain, sehingga menjadikan orang tua mampu memaksimalkan perannya sebagai pendidik, fasilitator, bahkan menjadi role model untuk anak [52].

- Keterlibatan dapat berupa pendidikan seperti meluangkan waktu untuk anaknya, datang ke acara sekolah, atau membantu mengerjakan tugas sekolah. Orang tua yang memiliki self-esteem yang baik dapat menghadapi tantangan dalam mengasuh anak yang kuat dan tetap hadir dalam beberapa kegiatan anak bahkan saat situasi sulit [37].
- Ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua diantaranya adalah kualitas komunikasi antara orang tua dan anak [41], *parent-child relationships* [42], serta faktor demografi orang tua seperti tingkat edukasi dan juga budaya dari keluarga [43].

- Keterbatasan dari penelitian ini diantaranya adalah metode analisis yang masih relative sederhana. Penelitian ini juga hanya melibatkan variabel independent dan dependent saja sehingga mungkin pada penelitian selanjutnya dapat dilibatkan variabel mediator atau moderator yang secara teori dapat menjelaskan fenomena keterlibatan orang tua dengan variabel independent lain yang kedepannya akan digunakan.

# Temuan Penting Penelitian

- Menunjukkan bahwa religiusitas memiliki **hubungan positif** yang signifikan dengan keterlibatan orang tua ( $r= 0,266, p<,001$ ) dan hal serupa juga ditemukan pada variabel *Self Esteem* dengan keterlibatan orang tua ( $r= 0,427, p<,001$ )
- Semakin **tinggi** tingkatan Religiusitas dan *self-esteem* dari orang tua, maka akan semakin **tinggi** tingkatan Keterlibatan orang tua tersebut dan begitu juga sebaliknya.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat praktis dari penelitian ini dapat diberikan kepada orang tua siswa yaitu dengan meningkatkan religiusitas dan *Self esteem* mereka pada konteks parenting dan keterlibatan mereka dalam studi anaknya. Hal ini dapat diberikan dengan memberikan seminar ataupun psikoedukasi yang terkait untuk meningkatkan *self-esteem* orang tua dalam kemampuan parentingnya. Selain itu orang tua juga disarankan untuk memperbanyak mengikuti kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pengasuhan anak, guna meningkatkan tingkat religiusitas yang mereka miliki.
- Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkuat pemahaman mengenai keterlibatan orang tua jika dikaitkan dengan variabel *Self esteem* dan religiusitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya mengenai keterlibatan orang tua terhadap studi anaknya di masa yang akan datang.

# Referensi

- [1] R. Indy, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *HOLISTIK, J. Soc. Cult.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–18, 2019.
- [2] C. M. Raymond, G. Brown, and D. Weber, "The measurement of place attachment: Personal, community, and environmental connections," *J. Environ. Psychol.*, vol. 30, no. 4, pp. 422–434, 2010, doi: 10.1016/j.jenvp.2010.08.002.
- [3] R. R. Damayanti, I. Zulkarnain, and A. Sari, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Quick on the Draw," *EDU-MAT J. Pendidik. Mat.*, vol. 8, no. 1, pp. 54–61, 2020, doi: 10.20527/edumat.v8i1.8352.
- [4] F. Farapti, M. Sulistyowati, K. D. Artanti, S. W. Setyaningtyas, S. Sumarmi, and B. Mulyana, "Highlighting of urinary sodium and potassium among Indonesian schoolchildren aged 9-12 years: The contribution of school food," *J. Nutr. Metab.*, vol. 2019, 2019, doi: 10.1155/2019/1028672.
- [5] S. Oktarisma, Neviyarn, and I. Murni, "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 2, p. 2529, 2021, doi: 10.30659/pendas.7.1.51-59.
- [6] Nirwana and Abd. Rahim Ruspa, "Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 6, no. 1, pp. 557–566, 2020, doi: 10.30605/onoma.v6i1.277.
- [7] R. Kemensesneg, "Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak," *UU Perlindungan Anak*, p. 48, 2014.
- [8] D. R. Tiara, A. R. Safira, and S. Sugito, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya," *J. Golden Age*, vol. 7, no. 1, pp. 219–230, 2023, doi: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v7i01.16596>.
- [9] G. Hornby, *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnership*. New York: Springer Sciencet Business Media, 2011.

- [10] M. A. N. Febriastuti, "Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar kimia siswa," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- [11] M. Saftari and N. Fajriah, "Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar," *Edutainment J. Ilmu Pendidik. dan Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 71–81, 2019, doi: 10.35438/e.v7i1.164.
- [12] L. I. Santikko, I., & Mariyati, "Bentuk keterlibatan orang tua pada anak TK yang berprestasi melukis," *J. Psikol. poseidon*, no. 5, pp. 52–58, 2019, doi: 10.30649/jpp.v2i1.31.
- [13] D. P. Mardiani, "Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Anak sebagai Dampak Wabah COVID-19," *J. Paradig.*, vol. 11, no. 1, pp. 109–144, 2021.
- [14] A. Fane and S. Sugito, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK," *J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 1, pp. 53–61, 2019, doi: 10.21831/pspmm.v1i0.28.
- [15] M. Arisyabani, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak," *J. Komprehensif*, vol. 2, no. 2, pp. 178–185, 2024.
- [16] M. Nasikhah, H. Dwi Susari, and D. Ratnangingtyas Afifah, "Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan blended learning," vol. 1, pp. 845–840, 2022.
- [17] N. G. Adriana and Z. Zirmansyah, "Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud," *J. Anak Usia Dini Holistik Integr.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–51, 2018, doi: 10.36722/jaudhi.v1i1.565.
- [18] H. Faridah and Nurjannah, "Pola Asuh Orang Tua Santri Tahfiz Hubungannya Dengan Religiusitas Dan Kepribadian," *Hisbah J. Bimbing. Konseling dan Dakwah Islam*, vol. 19, no. 2, pp. 138–151, 2022, doi: 10.14421/hisbah.2022.192-09.

- [19] A. Fauzan, "Pengaruh Mindfulness, Religiusitas, Dukungan Sosial, Dan Faktor Demografis Terhadap Kontrol Diri Orang Tua Di Jabodetabek Dalam Mengasuh Anak," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.
- [20] M. Thahir, A. Rachmaniar, and W. Thahir, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Indones. J. Educ. Couns.*, vol. 4, no. 1, pp. 99–107, 2024, doi: 10.30653/001.202481.343.
- [21] R. N. Umam, "Aspek Religiusitas dalam Pengembangan Resiliensi diri di Masa Pandemi Covid-19," *J. Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 4, no. 2, pp. 148–164, 2021, doi: 10.20414/sangkep.v4i2.3558.
- [22] W. Y. Anggara, I. Mahmudi, and D. A. Triningtyas, "Pengaruh Religiusitas Dan Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Seks Bebas Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Wonoasri Kabupaten Madiun," *Couns. J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 6, no. 1, p. 26, 2016, doi: 10.25273/counsellia.v6i1.455.
- [23] Muzakkir, "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prosocial Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Uin Alauddin Makassar," *J. Diskurs. Islam*, vol. 1, no. 3 (Desember 2013), pp. 366–380, 2013, doi: 10.24252/jdi.v1i3.6636.
- [24] C. D. Kristianto and S. H. Sutanto, "Peranan Keterlibatan Ayah terhadap Self-Esteem pada Pria Emerging Adulthood," *Intuisi J. Psikol. Ilm.*, vol. 14, no. 1, pp. 51–61, 2023, doi: 10.15294/intuisi.v14i1.41812.
- [25] W. Magdhalena and D. S. Hariyono, "Hubungan Parental Stress Terhadap Self-Esteem Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Autism Spectrum Disorder," *Cognicia*, vol. 11, no. 2, pp. 93–98, 2023, doi: 10.22219/cognicia.v11i2.27701.
- [26] A. Salsabilla, R. Proborini, and Setriani, "Hubungan Self Esteem Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung," *J. Psikol. Konseling*, vol. 17, no. 2, pp. 205–213, 2024.
- [27] A. R. Fauziah and F. F. Fatimah, "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu," *UG J.*, vol. 15, no. 9, pp. 26–35, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/view/5900>.

- [28] A. Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, 1st ed. Jakarta: Kencana, 2018.
- [29] J. Hardika, I. Noviekayati, and S. Saragih, "Hubungan Self-Esteem Dan Kesepian Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Remaja Pengguna Sosial Media Instagram," *PSIKOSAINS (Jurnal Penelit. dan Pemikir. Psikologi)*, vol. 14, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.30587/psikosains.v14i1.928.
- [30] N. Nuraeni and M. Mastari, "Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Self-Esteem Siswa," *Realita J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 6, no. 2, pp. 1326–1430, 2022, doi: 10.33394/realita.v6i2.4492.
- [31] D. N. Kholiza, H. R. Dewinda, and A. Anggawira, "Hubungan antara Self Esteem dengan Social Anxiety pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah," *Psyche 165 J.*, vol. 15, no. 2, pp. 68–73, 2022, doi: 10.35134/jpsy165.v15i2.152.
- [32] S. Sudi, F. M. Sham, and P. Yama, "Kecerdasan Spiritual Menurut Perspektif Hadis," *Al-Irsyad J. Islam. Contemp. Issues*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2017.
- [33] A. W. Robet, A. P. Rini, and E. A. Ariyanto, "Perilaku Altruisme Remaja: Adakah Peranan Religiusitas Dan Pola Asuh Orang Tua?," *Inn. J. Psychol. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 171–181, 2023.
- [34] C. F. Ananda and I. W. Dharmayana, "Meningkatkan Self-Esteem Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Religiusitas Di Kelas Viii Mts Negeri 1 Kota Bengkulu," *Triadik*, vol. 17, no. 2, pp. 12–20, 2018.
- [35] M. W. Fauzan, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa," Universitas Islam Indonesia, 2012.
- [36] L. I. Mariyati, E. H. Ansyah, N. A. Rahman, I. N. Akbar, and S. Wafa, "Influence of Religiosity on Occupational Well-Being and the Role of Mindfulness as a Mediator in Kindergarten Teachers as the SDGs Implementation," *J. An-Nafs Kaji. Penelit. Psikol.*, vol. 9, no. 1, pp. 95–115, 2024, doi: 10.33367/psi.v9i1.5280.
- [37] A. Syahfitri, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Esteem Pada Lansia," Universitas Medan Area, 2023.

- [38] M. A. N. Febriastuti, "Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- [39] D. Singh, "Parental Attachment and Psychological Wellbeing in Adolescents: Mediating Role of Self-esteem," *Indian J. Youth Adolesc. Heal.*, vol. 08, no. 01, pp. 13–17, 2021, doi: 10.24321/2349.2880.202103.
- [40] S. Krauss, U. Orth, and R. W. Robins, "Longitudinal Study from Age 10 to 16," *Dep. Psychol.*, vol. 119, no. 2, pp. 457–478, 2021, doi: 10.1037/pspp0000263.Family.
- [41] C. Kong and F. Yasmin, "Impact of Parenting Style on Early Childhood Learning: Mediating Role of Parental Self-Efficacy," *Front. Psychol.*, vol. 13, 2022.
- [42] G. Pusztai and H. Fényes, "Religiosity as a Factor Supporting Parenting and Its Perceived Effectiveness in Hungarian School Children's Families," *Religions*, vol. 13, no. 10, 2022, doi: 10.3390/rel13100945.
- [43] K. Taniguchi, "The impact of parental confidence in using technology on parental engagement in children's education at home during COVID-19 lockdowns: evidence from 19 countries," *SN Soc. Sci.*, vol. 3, no. 6, p. 84, 2023, doi: 10.1007/s43545-023-00672-0.
- [44] F. Rochman, N. Ismail, and W. B. Nugroho, "Pengaruh Religiusitas Orang Tua , Pergaulan Teman Sebaya dan Keteladanan Guru terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta," *JOTE J. Teach. Educ.*, vol. 3, no. 3, pp. 21–34, 2022.
- [45] A. Harum, S. Latif, and M. Anas, "Pelatihan Dukungan Kesehatan Mental & Psikososial pada Guru PAUD dan SD Kelas Awal," *J. Altifani Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 140–147, 2023, doi: 10.25008/altifani.v3i1.334.
- [46] M. C. Goeke-Morey and E. M. Cummings, "Religiosity and parenting: recent directions in process-oriented research," *Curr. Opin. Psychol.*, vol. 15, pp. 7–12, 2017, doi: <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.02.006>.

- [47] A. M. Albanese, G. R. Russo, and P. A. Geller, "The role of parental self-efficacy in parent and child well-being: A systematic review of associated outcomes," *Child. Care. Health Dev.*, vol. 45, no. 3, pp. 333–363, May 2019, doi: <https://doi.org/10.1111/cch.12661>.
- [48] M. A. Goodman and W. J. Dyer, "From Parent to Child: Family Factors That Influence Faith Transmission," *Psycholog. Relig. Spiritual.*, vol. 12, no. 2, pp. 178–190, 2020, doi: [10.1037/rel0000283](https://doi.org/10.1037/rel0000283).
- [49] R. M. Jocson and A. S. Garcia, "Religiosity and Spirituality Among Filipino Mothers and Fathers: Relations to Psychological Well-Being and Parenting.," *J. Fam. Psychol.*, vol. 35, no. 6, pp. 801–810, 2021, doi: [10.1037/fam0000853](https://doi.org/10.1037/fam0000853).
- [50] S. L. Pribesh, J. S. Carson, M. J. Dufur, Y. Yue, and K. Morgan, "Involvement , and Educational Outcomes," 2020.
- [51] I. Lavi, E. J. Ozer, L. F. Katz, and J. J. Gross, "The Role Of Parental Emotion Reactivity And Regulation In Child Maltreatment And Maltreatment Risk: A Meta-Analytic Review," *Clin. Psychol. Rev.*, vol. 90, 2021, doi: [10.1016/j.cpr.2021.102099](https://doi.org/10.1016/j.cpr.2021.102099).
- [52] S. D. Harti, "Keteladanan Orang Tua dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, pp. 5369–5379, 2023, doi: [10.31004/obsesi.v7i5.5191](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5191).
- [53] R. C. Azzara, M. Simanjuntak, and H. Puspitawati, "the Influence of Religiosity, Economic Pressure, Financial Management, and Stress Levels Towards Family Quality of Life During Covid-19 Pandemic in Indonesia," *J. Ilmu Kel. dan Konsum.*, vol. 15, no. 1, pp. 27–38, 2022, doi: [10.24156/jikk.2022.15.1.27](https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.1.27).
- [54] H. H. Kelley, L. D. Marks, and D. C. Dollahite, "Uniting and Dividing Influences of Religion on Parent–child Relationships in Highly Religious Families.," *Psycholog. Relig. Spiritual.*, vol. 14, no. 1, pp. 128–139, 2022, doi: [10.1037/rel0000321](https://doi.org/10.1037/rel0000321).

- [55] D. S. Ariani, T. Na'imah, P. Rahardjo, and Z. Y. Akbar, "Perbedaan Religiusitas Ditinjau Dari Jenis Pola Asuh Orangtua Pada Peserta Didik," *Psycho Holist.*, vol. 2, no. 2, pp. 184–195, 2020.
- [56] H. Jeong Won and C. Hun-ha, "Effect of parenting stress, self-esteem and parent–child interaction in parents of children with allergic rhinitis on self-esteem of children: Analysis of Actor-partner Interdependence Model," *Japan J. Nurs. Sci.*, vol. 17, no. 2, pp. 1–13, 2020, doi: 10.1111/jjns.12283.
- [57] A. M. Wells, L. M. Hunnikin, D. P. Ash, and S. van Goozen, "Low Self-Esteem and Impairments in Emotion Recognition Predict Behavioural Problems in Children," *J. Psychopathol. Behav. Assess.*, vol. 42, no. 4, pp. 693–701, 2020, doi: 10.1007/s10862-020-09814-7.

